

E psikotes adalah aplikasi test psikologi berbasis sistem informasi - yang dirancang dalam rangka efisiensi dan efektivitas manajemen penyelenggaraan assessment. Dirancang dengan sistem terbuka agar dapat menambahkan berbagai jenis alat test psikologi

# E-psikotest



## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN E-PSIKOTES

**Kasubbid  
Penilaian Kompetensi**

Menerima dan memelajiri disposisi Kabid Penyelenggara, dan memerintahkan JFU untuk membuat menginput data yang dibutuhkan

**Kabid Penyelenggara**

Berdasarkan SK Penetapan Narasumber, Asesor, Pelaksana dan Peserta Kegiatan Penilaian Kompetensi, Kepala Bidang Penyelenggara memerintahkan Kasubbid Penilaian Kompetensi untuk mempersiapkan dan melaksanakan Penilaian Kompetensi menggunakan E-Psikotes.

**JFU**

JFU melakukan input data menggunakan akun admin. Setelah semua terinput, JFU memfasilitasi Kelas virtual dan menginformasikan kepada Asesor

**JF Asesor**

Asesor menentukan tes yang sesuai dengan peserta yang akan diujikan didalam aplikasi e-psikotes menggunakan akun asesor

JFU dan Asesor melaksanakan E-Psikotes

**Peserta**

Peserta mengerjakan Psikotes berdasarkan Instruksi dari Asesor

**Kasubbid  
Penilaian Kompetensi**

Asesor mengolah nilai kasar peserta menjadi laporan potensi.

Saat ini terdapat beberapa jenis alat test yang berbeda untuk mendeskripsikan karakteristik individu, beberapa diantaranya adalah tes kepribadian, dan tes sikap kerja.

**D- Dominance**

**I - Influence**

**S - Steadines**

**C - Compliances**



Sepanjang tahun 2020 sebanyak 888 pegawai telah mengikuti e-psikotes dengan pelaksanaan dan hasil ujian dapat dilakukan dan diketahui tanpa memakan waktu lama.

dari hasil e-psikotes, Psikolog dapat melakukan interpretasi untuk membuat laporan profil potensi yang sesuai dengan Peraturan BKN No.26 Tahun 2019 tentang Pembinaan Penyelenggaraan Penilaian Kompetensi Pegawai Negeri Sipil



# Layanan Situational Judgement Test Online



Layanan Situational Judgement Test Online (SJT) adalah Alat ukur preferensi kompetensi ASN, yang mengacu pada permenPAN no 38 tahun 2017, tentang standar jabatan kompetensi ASN, yang dirancang untuk pemetaan kompetensi ASN di lingkungan kementerian hukum dan ham yang berjumlah hampir 60 ribu pegawai dalam waktu yg cepat dan hasilnya bisa segera diketahui dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet

SJT mengukur kompetensi manajerial dan sosial kultural ASN, yang meliputi :

1. Integritas
2. Kerjasama
3. Komunikasi
4. Orientasi pada Hasil
5. Pelayanan Publik
6. Pengembangan Diri dan Orang Lain
7. Mengelola Perubahan
8. Pengambilan Keputusan, dan
9. Perekat bangsa



[f bpsdm kumham](https://www.facebook.com/bpsdm_kumham)

[@bpsdm\\_kumham](https://twitter.com/bpsdm_kumham)

[i bpsdm\\_kumham](https://www.instagram.com/bpsdm_kumham)

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN SITUATIONAL JUDGEMENT TEST

### Kabid Penyelenggara

Berdasarkan SK Penetapan Narasumber, Asesor, Pelaksana dan Peserta Kegiatan Penilaian Kompetensi, Kepala Bidang Penyelenggara memerintahkan JFU dan Asesor untuk mempersiapkan dan melaksanakan Penilaian Kompetensi menggunakan Situational Judgement Test.

### Kasubbid Penilaian Kompetensi

Menerima dan mempelajari disposisi Kabid Penyelenggara, dan memerintahkan JFU untuk membuat menginput data yang dibutuhkan

### JF Asesor

Asesor menentukan tes yang sesuai dengan peserta yang akan diujikan

JFU dan Asesor melaksanakan Situational Judgement Test

### Peserta

Peserta mengerjakan Situational Judgement Test berdasarkan Instruksi dari Asesor. Hasil Laporan diserahkan kepada Kasub Penilaian Kompetensi

Kasubbid Penilaian Kompetensi Memerintahkan JFU untuk menginput hasil kedalam Simpeg

### JFU

JFU melakukan input data menggunakan akun admin. Setelah semua terinput, JFU memfasilitasi Kelas virtual dan menginformasikan kepada Asesor

### JFU

JFU melakukan input hasil Situational Judgement Test kedalam Simpeg

